

MANAJEMEN PENDIRIAN TAMAN KANAK-KANAK (STUDI KASUS DI TK FASTRACK FUNSCHOOL YOGYAKARTA)

Fitrah Nabila Dista

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta, Indonesia

e-mail: fitrahnabiladista@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian pendirian Taman Kanak-kanak (TK) sesuai Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK yang diatur oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini 2011 yang terdiri atas: (a) syarat dan tata cara pendirian TK, (b) penyelenggaraan TK, (c) pengelolaan TK, dan (d) evaluasi, pelaporan, dan pembinaan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian studi kasus. Subjek penelitian yaitu Ketua Bidang Humas Fastrack Funschool dan objek penelitiannya adalah manajemen pendirian TK Fastrack Funschool. Instrumen pokok peneliti itu sendiri dan instrumen penunjangnya yaitu wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Fastrack Funschool secara keseluruhan sudah memenuhi kelengkapan dalam pendirian TK yang didasari pada Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK yang diatur oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini 2011. Meskipun ada beberapa yang belum terpenuhi, namun bukan sesuatu yang fatal dan tidak banyak, karena hal-hal yang seharusnya penting untuk diadakan sudah terlaksana dengan baik.

Kata-Kata Kunci: Manajemen pendirian, taman kanak-kanak, studi kasus

Abstract

This study aims to analyze the suitability of the establishment of kindergarten (TK) according to the Technical Guidelines for the Implementation of Kindergarten, which is regulated by the Directorate General of Early Childhood Education 2011 consisting of: (a) requirements and procedures for establishing Pre-primary school, (b) Pre-primary school administration, (c) Pre-primary school management, and (d) evaluation, reporting, and coaching. Type of descriptive qualitative research with case study research methods. The subject of the research was the Chairperson of the Public Relations Division of Fastrack Funschool and the object of the research was the management of establishing an institution of Fastrack Funschool as a Pre-primary school. The main instrument is the researcher itself and its supporting instruments is the interview and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data display, and verification. The results showed that the Fastrack Funschool Kindergarten as a whole had fulfilled the completeness in the establishment of TK based on the Technical Guidelines for the Implementation of Kindergarten, which was regulated by the Directorate General of Early Childhood Education 2011. Although there are some that have not been fulfilled yet. Even though some of them have not been fulfilled yet, but several other important factors have been implemented well.

Keywords: Management of establishment, kindergarten, pre-school, case study

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 146 tahun 2014 pasal 1 menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu usaha membina dan

menstimulasi teruntuk usia 0-6 tahun guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan aspek-aspek. Anak usia dini berada pada masa keemasan sehingga mampu bertumbuh dan berkembang dengan baik dan dapat menerima serta mengolah pelajaran dengan mudah (Kusuma, 2013). Sangat disayangkan jika lingkungan meluputkan peluang masa keemasan ini, sebab anak tengah berada di periode pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan yang pesat serta berpengaruh terhadap kehidupannya kelak (Sari, 2017). Oleh sebab itu, melalui PAUD anak akan diasah, diasih, dan diasuh dengan tepat sehingga akan mampu tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pada Permendikbud nomor 146 tahun 2014 pasal 2 ayat 1 menerangkan bahwa PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia yakni: (a) Tempat Penitipan Anak (TPA) antara usia 0-2 tahun, (b) Kelompok Bermain (KB) antara usia 2-4 tahun, dan (c) Taman Kanak-kanak (TK) antara usia 4-6 tahun. Jadi, PAUD ialah wadah untuk merangsang tumbuh dan kembang anak usia 0-6 tahun sesuai dengan kelompok usianya. Sementara itu TK ialah stimulan yang diberikan kepada anak usia 4-6 tahun. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 1990 Bab I Pasal 1 Ayat 2, mengemukakan bahwa TK adalah pendidikan prasekolah yang mengadakan program PAUD mulai usia empat sampai pendidikan dasar. Lebih lanjut, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 3 menjelaskan bahwa TK ialah PAUD pada jalur formal yang bertujuan untuk menumbuhkan aspek-aspek. Jadi, TK adalah lingkungan yang didesain untuk mengembangkan keenam aspek perkembangan penting anak usia 4-6 tahun.

Dewasa ini, terlihat jelas antusiasme masyarakat dalam memberikan pendidikan bagi anak-anaknya sejak dini. Oleh sebab itu banyak ditemukan pendirian lembaga pendidikan TK secara besar-besaran dan tersebar di seluruh Indonesia. Pendirian TK merupakan salah satu upaya bisnis yang meningkatkan perekonomian, sebab semakin tinggi kesadaran tentang pentingnya kesiapan sekolah anak-anak yang dibarengi peningkatan jumlah ibu bekerja di luar rumah, maka para orang tua akan membutuhkan tempat untuk menitipkan anak-anaknya (Clifford, et al., 2005).

Pada dasarnya, setiap orang bisa membangun TK. Pemerintah memberikan kesempatan luas kepada masyarakat yang berkeinginan untuk mendirikan TK, namun tentu dengan melaksanakan peraturan dari pemerintah. Ini terlihat dari Permendikbud Nomor 84 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat 1 tentang satuan PAUD yang dapat didirikan oleh Pemerintah Kota/Desa atau perseorangan. Semua orang yang hendak terlibat dalam ranah ini harus memahami anak usia dini dan perlu mengetahui semua persyaratan yang ditetapkan pemerintah untuk memberikan pendidikan terbaik kepada anak yang sejalan dengan perkembangan zaman (Omar, 2016). Oleh sebab itu, pihak yang terlibat dalam industri mendirikan TK harus selalu menyadari apa yang dimaksudkan dan bertekad untuk menghindari masalah yang dihadapi di masa depan. Jika seseorang ingin berperan serta dalam dunia pendidikan TK, semestinya telah memiliki pemahaman tentang anak usia dini dan mengikuti peraturan yang disediakan pemerintah.

Pendidikan TK memainkan peran yang semakin penting dalam seluruh proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemerintah semakin memperhatikan pendidikan TK dan telah mengeluarkan kebijakan yang relevan untuk mendukung dan mendorong pengembangan pendidikan TK. Pemerintah mengharapkan agar sistem manajemen dan kualitas TK terus ditingkatkan, akan tetapi dalam penyelenggaraannya masih terdapat masalah dikarenakan manajemen yang tidak diimplementasikan secara tepat di lapangan. Salah satu bagian mendasar yang kerap kali sulit diimplementasikan adalah manajemen pendirian TK (Wang, 2019).

Permasalahan pendidikan TK adalah kualitas yang masih rendah, baik dari segi fisik maupun struktural (Zebua & Siburian, 2019). Meski lembaga TK tersebar dimana-mana, akan tetapi banyaknya pendirian TK tidak selalu sebanding dengan peningkatan mutu dari pendidikannya itu sendiri. TK hanya sekedar dibangun secara fisik, akan tetapi tidak mendukung secara struktural atau sebaliknya. Perluasan dan pemerataan pendidikan perlu diperhatikan. Perluasan pendidikan adalah upaya untuk mengadakan sarana dan prasarana pendidikan secara merata. Pemerataan pendidikan yakni upaya pemenuhan hak yang sama dalam mengenyam pendidikan bagi seluruh masyarakat (Hakim, 2016). Hambatan lainnya, seperti: banyaknya kompetisi, kurangnya modal, lokasi tidak strategis, serta kurangnya keterampilan dari tenaga kerja atau pendidik yang tidak diperhatikan oleh

manajemen sekolah tersebut (Omar, 2016). Sesuai paparan tersebut maka baik TK milik pemerintah kota, pemerintah desa, atau orang perseorangan, harus bersama-sama memperhatikan kualitas dari TK yang akan didirikannya. Kualitas tersebut perlu diperhatikan dalam upaya pemenuhan persyaratan pendukung penyelenggaraan dan pengelolaan PAUD secara holistik dan integrasi, baik berupa sarana dan prasarana, kualitas guru, pendirian sekolah, penyelenggaraan, pengelolaan, evaluasi, pelaporan, dan pembinaan lembaga. Selain penyelenggaraan pendidikan, pemerataan akses pendidikan yang mengarah kepada upaya pemerintah agar seluruh anak dapat mengenyam pendidikan, tanpa ada perbedaan suku, ras, agama, dan status sosial juga perlu diperhatikan.

Gagasan terkini menyatakan bahwa semua sekolah perlu informasi tentang manajemen agar mampu membuat pendidikan berkualitas di unit sekolah dan dapat menyelesaikan masalah yang beragam dan luas yang dihadapi, khususnya manajemen pendirian TK (Bescu, 2019). Mulai dari proses awal pendirian TK sampai dengan pembinaan harus diberi perhatian khusus, sehingga TK yang didirikan didukung dengan kualitas, baik secara fisik maupun struktural.

Menurut James A. F. Stoner (dalam Munastiwi, 2019) manajemen ialah mekanisme perancangan, penyusunan, petunjuk pelaksanaan, dan pengendalian suatu kelompok serta penggunaan sumber daya lainnya agar mencapai yang dituju. Reid, Bullock, dan Howarth (Munastiwi, 2019) menyatakan bahwa manajemen itu penting dalam mempermudah pengembangan dan pelaksanaan agenda, mempermudah organisator dalam mengimplementasikan visi dan misi organisasi, mewujudkan kondisi tertata, serta meningkatkan ketepatan dan daya guna keorganisasian. Manajemen pendirian TK merupakan rangkaian tindakan merencanakan, mengarahkan, memimpin, dan mengendalikan dalam mendirikan sebuah TK secara tepat dan daya guna sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Manajemen pendirian TK penting direalisasikan sebab memberikan tolak ukur penyelenggaraan TK, pemerataan dan memperluas akses pendidikan, dan sebagai panduan bagi yang hendak mengadakan TK (Dini, 2011).

Manajemen yang baik menghasilkan TK yang berkualitas dan banyak diminati masyarakat, sebab proses pendidikan akan berjalan dengan baik adalah yang didukung secara fisik maupun struktural. Manajemen yang baik dapat dikatakan sebagai acuan keberlanjutan sebuah TK. Salah satu lembaga unggul yang memiliki manajemen pendirian TK yang baik di Yogyakarta yaitu TK Fastrack Funschool. TK unggul ini didirikan dengan dimulai dari tahap perencanaan, penyelenggaraan, pengelolaan, evaluasi, pelaporan, pembinaan, pengendalian, dan peningkatan kualitas yang baik. TK yang belum genap sepuluh tahun ini diketahui sebagai salah satu TK unggulan. Menurut Sachi dari theAsianparent Indonesia, TK Fastrack Funschool masuk kedalam sepuluh sekolah pilihan yang diminati di Yogyakarta. Lebih lanjut, hasil wawancara dengan Ibu Betty selaku ketua hubungan masyarakat Fastrack Funschool menemukan bahwa anak yang mendaftar sebagai siswa baru meningkat tiap tahunnya sehingga diadakan seleksi penerimaan anak didik dengan tujuan menjaga keseimbangan rasio antara guru dan siswa.

Perkembangan sebuah lembaga pendidikan bersandar pada kesesuaian layanan dan kebutuhan pelanggan. Mutu harus sesuai dengan keperluan dan keinginan pelanggan (Sallis, 2002). TK Fastrack Funschool mana selalu memperbaharui program sesuai dengan pergerakan zaman, pandai melihat peluang dan sigap mengambil tindakan untuk meningkatkan kualitas TK, serta selalu membaca dan memahami kebutuhan orangtua sebagai pelanggannya. TK Fastrack Funschool berjalan sesuai dengan layanan TK dan kebutuhan pelanggan berdasarkan upaya manajemen yang telah dilakukan tersebut. Sehubungan dengan kualitas dan keunggulannya, maka peneliti hendak melakukan kajian untuk melihat manajemen pendirian TK Fastrack Funschool hingga menjadi salah satu TK unggul yang banyak diminati masyarakat yang mempunyai anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah manajemen pendirian TK Fastrack Funschool yang berpedoman pada mekanisme tahapan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan TK yang diatur oleh Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2011, meliputi: (a) syarat dan tata cara pendirian TK, (b) penyelenggaraan pendidikan TK, (c) pengelolaan pendidikan TK, dan (d) evaluasi, pelaporan, dan pembinaan lembaga (Dini, 2011).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni peneliti menginterpretasi bagaimana manajemen pendirian TK Fastrack Funschool. Metode penelitian menggunakan studi kasus. Peneliti melihat kasus yang mengarah kepada kesesuaian atau ketersediaan baik secara fisik maupun struktural dalam manajemen pendirian TK yang berpedoman pada petunjuk teknis penyelenggaraan TK yang diatur oleh Direktorat Pembinaan PAUD Tahun 2011, yang mencakup: (a) syarat dan tata cara pendirian TK, (b) penyelenggaraan pendidikan TK, (c) pengelolaan pendidikan TK, dan (d) evaluasi, pelaporan, dan pembinaan lembaga.

Subjek penelitiannya adalah ketua bidang humas Fastrack Funschool yaitu ibu Betty Christina. Objek penelitiannya adalah manajemen pendirian TK Fastrack Funschool. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data mencakup reduksi data, *display* data, dan verifikasi. Reduksi data yaitu peneliti menanyakan, mencatat, merekam, dan mendokumentasikan segala sesuatu yang penting untuk kelengkapan data. Peneliti menggunakan triangulasi "teknik" pengumpulan data, yang mana sumber data sama akan tetapi teknik pengumpulan datanya berbeda. *Display* data yakni peneliti menyusun dan menginterpretasi data yang telah ditemukan di lapangan dan menarik sebuah kesimpulan awal. Peneliti memilah-milah mana yang harus dikurangi, ditambah, diperjelas, dan lain sebagainya. Reduksi data ialah mengemukakan kesimpulan akhir setelah melakukan pengecekan, pembenaran, pembuktian dengan data-data dan bukti yang kuat sehingga kesimpulan menjadi lebih meyakinkan, valid, dan terjamin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas lebih jauh, yang harus dipahami terlebih dahulu yaitu apa itu manajemen, manajemen TK, dan manajemen pendirian TK. Manajemen adalah mengontrol organisasi untuk mencapai tujuan yang dituju secara tepat, daya guna, dan inventif (Machali & Hidayat, 2018). Manajemen TK adalah suatu rancangan yang digunakan sebuah lembaga pendidikan untuk mengelola TK guna guna meningkatkan dan mempersiapkan anak ke jenjang yang lebih lanjut (Munastiwi, 2019). Manajemen pendirian TK merupakan rangkaian tindakan merencanakan, mengarahkan, memimpin, dan mengendalikan dalam mendirikan sebuah TK secara tepat dan daya guna sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Manajemen pendirian TK yaitu mengenai hal-hal yang perlu dikelola, mulai dari pendirian, pengelolaan, hingga pengembangan (Suyadi, 2014).

Lembaga TK membutuhkan adanya manajemen yang tepat dan daya guna, yang salah satunya adalah manajemen pendirian. Manajemen pendirian bertugas untuk memastikan agar penyelenggaraan TK dapat berlangsung dengan baik sehingga dapat memberikan fasilitas yang baik bagi lembaga pendidikan dan anak didik (Rohmat, 2017). Dengan adanya manajemen pendirian TK, proses penyelenggaraan TK dan pengembangan pembelajaran pada anak usia dini di TK dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Yuntina, 2019), artinya untuk meningkatkan mutu TK, perlu adanya manajemen pendirian untuk mengoperasikan lembaga mulai dari awal pendirian sampai dengan pengembangannya.

Dalam upaya menyelenggarakan manajemen pendirian TK, terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui, yaitu keseluruhan tindakan yang terdapat pada petunjuk teknis penyelenggaraan TK yang diatur oleh Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2011. Berikut penjabaran Direktorat Jenderal PAUD tentang petunjuk teknis pendirian lembaga TK (Dini 2011), yang meliputi:

- a. Syarat dan tata cara pendirian TK. Lembaga pendidikan TK yaitu harus menyiapkan berkas sebelum diajukannya berkas tersebut kepada Dinas. Berhubung TK Fastrack Funschool merupakan milik sebuah PT. Amalan Baik, maka TK tersebut masuk ke pendirian TK swasta.
- b. Penyelenggaraan TK. Terdiri dari: (1) teknis pengelolaan kegiatan TK yang mencakup: tenaga kependidikan dan anak didik. (2) administrasi TK yang mencakup: program

- pengajaran, anak didik, kepegawaian, perlengkapan dan barang, keuangan, dan umum. (3) alokasi waktu penyelenggaraan kegiatan yang mencakup: alokasi waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM). Terakhir, (4) kalender pendidikan.
- c. Pengelolaan TK. Melingkupi: (1) Kurikulum TK, (2) bidang pengembangan pembentukan perilaku, (3) bidang pengembangan kemampuan dasar, (4) lama program belajar, (5) waktu belajar, (6) pendekatan pembelajaran, dan (7) penilaian.
 - d. Evaluasi, pelaporan, dan pembinaan.

Pertama, TK Fastrack Funschool telah mampu memenuhi syarat dan tata cara pendirian TK swasta, meliputi: (a) akte dan struktur organisasi, (b) memiliki program jangka panjang dan pendek, (c) tidak menempati atau menggunakan fasilitas negeri, (d) memiliki kepala sekolah TK, (e) memiliki kelompok usia (4-5 tahun, 5-6 tahun, dan 6-7 tahun), (f) memiliki seorang guru di setiap kelompok usia, (g) tetap melaksanakan program yang diatur oleh pemerintah, (h) memiliki buku ajar atau program kegiatan, (i) tersedianya gedung, kantor, ruang guru, kamar mandi, dan halaman, (j) memiliki alat peraga di dalam ataupun di luar, dan (k) memiliki sumber dana yang tetap.

Pendirian TK Fastrack Funschool dilaksanakan melalui serangkaian tahapan, yaitu: (a) penyiapan berkas pendirian yang selanjutnya diserahkan kepada Kasi Dinas Pendidikan Kecamatan, (b) penelaahan berkas oleh Dinas Dikdas Kecamatan bersama Pengawas TK Kecamatan untuk selanjutnya diserahkan kepada kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, (c) memberikan rekomendasi permohonan pendirian TK kepada Kasi Dinas Pendidikan Kecamatan untuk selanjutnya mempertimbangkan pemetaan TK, (d) berdasarkan hasil penelaahan, maka Dinas Pendidikan Kodya/Kabupaten menetapkan pendirian dan persetujuan penyelenggaraan TK sesuai dengan Surat Keputusan (SK) kepala Dinas atas nama Kepala Dinas Provinsi. Serangkaian tahapan tersebut berakhir dengan ditetapkan berdirinya TK Fastrack Funschool pada 26 Juni 2010.

Kedua, penyelenggaraan TK (tenaga kependidikan dan pendidik, administrasi TK, alokasi waktu, dan kalender pendidikan). Mula-mula, tentang penafsiran tenaga kependidikan menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Bab VII Pasal 24 Ayat 3 ialah tenaga yang bertugas melaksanakan manajerial, pengurusan, pengembangan, pengendalian, dan pelayanan teknis dalam membantu proses pendidikan di TK. Lebih lanjut ditambahkan, yang dimaksud tenaga kependidikan TK yaitu mencakup: kepala sekolah, staf tata usaha, pesuruh, dan penjaga (Gomes, Rahmat, dan Palmin, 2019). Kualifikasi akademik tenaga kependidikan lainnya yaitu: (a) kepala sekolah, kualifikasi akademik (S-1) atau (D-IV) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi terakreditasi, berusia 56 tahun, pengalaman mengajar 3 tahun, memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi PNS dan bagi non PNS disetarakan dengan pangkat yang dikeluarkan lembaga yang berwenang, memiliki sertifikat guru, serta sertifikat kepala TK/ Raudhatul Athfal (RA) yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah. (b) staf tata usaha, memiliki kualifikasi akademik minimal SMA dan sederajat. (c) pesuruh, memiliki ijazah SMP. (d) penjaga, memiliki ijazah SMP.

Berdasarkan hasil penelitian, tenaga kependidikan yang ada di TK Fastrack Funschool yaitu terdiri atas:

- a. Kepala sekolah. Memiliki 1 orang kepala sekolah, dengan jenjang pendidikan (S-1) jurusan PAUD dan (S-2) jurusan Master of Science. Kualifikasi khusus dari TK yaitu sudah 2 tahun menjadi pegawai tetap Fastrack Funschool. Sertifikat yang dimiliki berupa Uji Kompetensi PAUD yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bantul.
- b. Staf tata usaha. Memiliki 3 pegawai, dengan jenjang pendidikan (S-I), yang mencakup jurusan Informatika, Komunikasi, dan Sistem Informasi.
- c. Pesuruh sekolah. Memiliki 7 pegawai, yang dibagi dalam bidang *cleaning service*, juru masak, dan tukang kebun. Jenjang pendidikan keseluruhan yaitu 6 orang SMA dan 1 (D-III) jurusan mesin atau elektro.
- d. penjaga sekolah. Terdiri dari 2 pegawai dengan jenjang sekolah terakhir yaitu SMA, tetapi memiliki sertifikat lulus *security*.

Pengertian tenaga pendidik berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Bab VII Pasal 24 Ayat 1 yaitu tenaga profesional yang bertugas merancang, mengimplementasi, dan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta melakukan pengasahan, pengasihan, dan pengasuhan, dan penjagaan. Tenaga pendidik meliputi: (a) guru inti dan (b) guru pendamping. Kualifikasi akademik guru inti yaitu (S-1) atau (D-IV) jurusan pendidikan atau psikologi anak yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi dan guru pendamping lulusan (D-II) Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak (PGTK). Jika ditelaah pada target penelitian, tenaga pendidik yang ada di TK Fastrack Funschool yaitu meliputi yaitu: *main teacher* dan *supporting teacher*. Keseluruhan memiliki 18 orang guru, semuanya berpendidikan (S-1) dengan jurusan yang bermacam-macam yaitu: Pendidikan Bahasa Inggris, Psikologi, Pendidikan Luar Sekolah, Pertanian, Filsafat, dan Ilmu Pemerintahan. Sebelum menjadi guru tetap, para calon guru terlebih dahulu menjalani masa uji coba selama 3 bulan. Sesuai data, ada 11 guru yang telah memiliki sertifikat pendidik yang diperoleh melalui Uji Kompetensi Guru (UKG).

Administrasi TK Fastrack Funschool mencakup: (a) administrasi program pengajaran mencakup: program tahunan dan semester, rencana kegiatan mingguan dan harian, format penilaian, serta laporan perkembangan anak didik, secara keseluruhan sudah ada. (b) administrasi anak didik meliputi: buku calon anak didik, penerimaan anak didik baru, induk TK, mutasi anak didik, kehadiran anak didik, laporan perkembangan anak didik, dan daftar kelompok usia anak didik, sudah tersedia. Tetapi tidak tersedianya buku klapper saja. (c) administrasi kepegawaian, melingkupi: data kepegawaian, kontrak kerja, daftar urut kepangkatan, riwayat hidup, penilaian prestasi pegawai, hadir guru dan pegawai TK, serta mutasi guru dan pegawai TK, semuanya sudah lengkap. (d) administrasi perlengkapan dan barang yaitu: daftar inventaris barang, inventaris alat peraga atau alat permainan, penerimaan dan pengeluaran barang, dan penghapusan barang, sudah dimiliki semuanya. (e) administrasi keuangan yakni: rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah, buku kas umum dan harian, serta laporan keuangan, semuanya sudah ada. (f) administrasi umum melingkungi: buku agenda, penghubung, ekspedisi, tamu dinas dan umum, laporan bulanan, serta notulen. Buku tamu yang disediakan oleh TK Fastrack Funschool terbatas pada tamu yayasan.

Berikutnya berkaitan dengan alokasi waktu penyelenggaraan KBM yaitu mencakup: satu kali pertemuan selama 150-180 menit, yang berlangsung enam atau lima hari per minggu, dengan jumlah pertemuan sebanyak 900 menit (30 jam @30 menit), tujuh belas minggu efektif per semester, dan dua semester per tahun. Alokasi waktu penyelenggaraan KBM di TK Fastrack Funschool yaitu satu kali pertemuan lebih kurang berkisar 160 menit, tidak termasuk waktu istirahat dan makan siang. Kuantitas pertemuan dalam seminggu yaitu 5 hari. Jumlah minggu efektif pertahun (2 semester) yaitu 25 minggu. Alokasi waktu belajar yang diterapkan di TK Fastrack Funschool terbagi ada beberapa bentuk kegiatan, baik pada *Kindergarten Class* Nusantara Program (Tabel 1) maupun pada Internasional Program (Tabel 2).

Tabel 1.
Kindergarten Class Format Nusantara Program

Format	Durasi (menit)	Deskripsi
Sesi pembuka	15	Berkumpul, membuat lingkaran. Menyapa, berdoa, pemanasan, bernyanyi/ menari.
Sesi cerita	25	Mengajak anak mendengar dan belajar melalui cerita. Membacakan cerita/ bermain peran/ pertunjukan/ baca buku/ berbagi cerita/ film/ papan flannel/ kartu.
Sesi kreativitas	45	Membangun kemampuan motorik anak, imajinasi, dan kreativitas. Selama kelas anak membuat proyek, karya, kerajinan.

Format	Durasi (menit)	Deskripsi
Istirahat	20	Ya Tuhan terimakasih atas makanan dan minuman hari ini, semoga kami sehat, kuat, aamiin.
Sesi belajar	45	Membangun aspek kecerdasan majemuk anak. Selama sesi ini anak belajar mencari tahu mengeksplorasi hal-hal baru. Menulis/ mewarnai/ menggambar/ uji coba/ eksplorasi/ lembar kerja/ media belajar.
Sesi bermain	20	Anak bermain bebas atau bermain dengan tujuan tertentu di sekitar sekolah di bawah pengawasan. Permainan fisik, alat musik, dan alat permainan lainnya.
Makan siang	30	Ya Tuhan terimakasih atas makanan dan minuman hari ini, semoga kami sehat, kuat, dan aamiin.
Sesi penutup	10	Meringkas pelajaran, berdoa, menyanyi lagu penutup.

Tabel 2.
Kindergarten Class Format Internasional Program

Format	Durasi	Deskripsi
<i>Opening class</i>	15	<i>To gather and manage student in the circle. Greeting and praying, warm up exercise, singing, dancing/ movement, and rhyming.</i>
<i>Fun story</i>	25	<i>To teach student listen and learn throught different stories. Story telling/ role play/ puppet show/ reading storybook/ sharing story/ movie/ flannel card/ flashcard.</i>
<i>Fun activity</i>	45	<i>To develop students motor skilss, imagination and creativity. With in this session the students create something. Painting/ decorating/ making art & crafts/ creative play/ class project</i>
<i>Snack time</i>	20	<i>Dear God thank you for the food and for the drink to day. Amen.</i>
<i>Fun learning</i>	45	<i>To develop students multiple intelligences. With in this session the students learn/ discovery/ explore/ many new thing. Writing/ colouring/ drawing/ experiment/ pratical life/ exploration/ my workbook/ media learning.</i>
<i>Fun play</i>	20	<i>To allow students to play with purpose or freely around the school area undersupervision. Games, physical play, play musical instruments, with toys, etc.</i>
<i>Lunch time</i>	30	<i>Dear God thank you for the food and for the drink to day. Amen.</i>
<i>Closing circle</i>	10	<i>Summarize lesson, praying, goodbye song.</i>

Kalender pendidikan TK Fastrack Funschool diterapkan sebagaimana ketetapan pemerintah, khususnya kementerian pendidikan dan kebudayaan. Namun demikian, perancangan alokasi

kegiatan dalam satu tahun kalender pendidikan dimodifikasi sedemiakian rupa sesuai kebutuhan pembelajaran di TK Fastrack Funschool.

Ketiga, kurikulum di TK Fastrack Funschool secara keseluruhan tetap berpedoman dengan kurikulum pemerintah. Namun ada penambahan pada beberapa program yang disesuaikan dengan visi dan misi di TK. Memiliki visi “*World Class Citizen*: berakar kearifan lokal, berwawasan mendunia. *Kemudian* misi pertama, “menjadikan sekolah terbaik untuk mempersiapkan anak-anak menjadi warna negara kelas dunia yang memiliki visi global dengan tetap berakar pada nilai-nilai ke-Indonesia-an.” Kedua, “mempersiapkan anak-anak untuk memiliki pondasi karakter yang kuat dengan mempersiapkan anak-anak agar menguasai keterampilan-keterampilan hidup yang didasarkan pada pertumbuhan nilai-nilai, pikiran, dan kebiasaan.” Tujuan TK Fastrack Funschool adalah agar anak memiliki wawasan yang mendunia dengan tidak melupakan kebajikan.

Program pembelajaran di TK Fastrack Funschool terdiri atas: program bermain, program nusantara, dan program internasional. *Supporting activities* meliputi kegiatan: *outing class*, *field trip*, pemeriksaan akademik, *play dates*, *professional in class*, *mini trip*, *home visit*, pemeriksaan kesehatan, perayaan hari-hari besar nasional/internasional/multikultural, *sport day*, *parents talk*, *community goes to school*, *performance day*, dan *graduation day*. *Additional subject* yaitu pembelajaran agama dan kelas menari. *Program for parent* terdiri atas: *parents meeting*, *class conference*, *counseling*, *parenting sessions*, *class for nanny*, *workshop*, *talkshow*, *family gathering*, dan seminar. *Public events and activities* memuat: *child performance*, *talkshow* di radio, pesta kreativitas anak, pentas seni, pameran, menerima studi banding sekolah lain, menjadi narasumber, dan penulisan artikel di *newsletter*, bulletin, koran, majalah, dan *website*. Terakhir, ekstrakurikuler mencakup: program *letterland*, *aikido*, *iqro*, dan program persiapan sekolah (tabel 9).

Tabel 9.
Program Ekstrakurikuler

Program Ekstrakurikuler	Usia	Bahasa Pengantar	Durasi Kelas	Frekuensi Kelas	Rasio Guru:Murid
<i>Letterland</i>	4-8 tahun	Bahasa Indonesia	1,5 jam	2 x /minggu	1:3
Aikido	4-6 tahun	Bahasa Indonesia	75 menit	1 x /minggu	Maksimal 10 anak
Iqro	3,7-8 tahun	Bahasa Indonesia	1,5 jam	2 x /minggu	Maksimal 6 anak
Program persiapan sekolah	4-7 tahun	Bahasa Indonesia	1,5 jam	2 x /minggu	1:3

Bidang pengembangan pembentukan perilaku, ada 2 yang diterapkan di TK Fastrack Funschool, yaitu nilai-nilai kebangsaan Indonesia dan *living values education*. Nilai-nilai kebangsaan Indonesia meliputi: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kebijaksanaan dan keadilan social. *Living values education* meliputi: *cooperation*, *happiness*, *honesty*, *humility*, *love*, *peace*, *respect*, *responsibility*, *simplicity*, *tolerance*, dan *unity*. Selanjutnya, bidang pengembangan kemampuan dasar di TK Fastrack Funschool yaitu meliputi perkembangan aspek nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Bahkan, kemampuan dasar disandingkan dengan perkembangan kecerdasan majemuk yaitu: *word smart*, *body smart*, *number smart*, *music smart*, *picture smart*, *nature smart*, *people smart*, *self smart*, dan *deep question smart*. Pihak TK beranggapan tidak ada anak yang tidak pintar, yang ada masing-masing anak memiliki kecerdasan yang berbeda dengan anak lainnya.

TK Fastrack Funschool dapat menyelenggarakan kelompok A (usia 4-5 tahun), kelompok B (usia 5-6 tahun), dan kelompok C (usia 6-7 tahun) yang masing-masing memiliki lama program selama 1 tahun. Saat penelitian dilaksanakan, terdapat 114 anak yang mengikuti program pendidikan di TK Fastrack Funschool. TK ini memiliki 9 kelas, dengan rasio pendidik dan anak didik adalah 1:7. Secara umum rata-rata per kelas memiliki sekitar 14 sampai dengan 16 anak didik. Waktu belajar dalam 1 tahun pelajaran terdiri atas 2 semester, yakni 25 minggu. Jam belajar efektif dalam 1 kali pertemuan (atau 1 hari belajar) adalah 160-210 menit (termasuk istirahat dan makan siang). Kegiatan belajar efektif dilaksanakan selama 5 hari per-minggu.

Pendekatan pembelajaran di TK Fastrack Funschool yaitu melalui penekanan karakter, tematik, terintegrasi antara kecerdasan mejemuk, *7 habits of highly effective people (you are in charge, have a plane, work first than play, everyone can win, listen before you talk, together is better, dan balance feels best)* dan *5 minds for the future (disciplined mind, synthesizing mind, creating mind, respectful mind, dan ethical mind)*, *sharing session*, dialog kritis, serta Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Penilaian yang diterapkan TK Fastrack Funschool adalah menggunakan assessmen mulai dari pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan atau dialog, portofolio, serta deskripsi profil anak.

Keempat, evaluasi, pelaporan, dan pembinaan. Evaluasi ialah aktivitas untuk menyelami apakah penyelenggaraan TK dapat dilaksanakan secara baik. Tujuannya untuk melihat sejauh mana keefektifan penyelenggaraan TK, baik dalam proses KBM maupun administrasinya. Kemudian, pelaporan adalah prosedur penyampaian data dalam hal kemajuan setiap tahapan dari pelaksanaan KBM yang dilakukan secara berkala. Tujuannya agar penyelenggara lembaga membuat laporan tahunan yang berisi setiap kegiatan. Terakhir, pembinaan adalah serangkaian kegiatan untuk mengonsolidasikan para penyelenggara dan pengelola TK dalam upaya menaikkan mutu TK. Tujuannya untuk membantu menambah profesionalisme tenaga pengelola dalam menciptakan lingkungan yang kontributif, meningkatkan mutu TK, memberikan dukungan bagi pendidik maupun pengelola TK lainnya. Petugas Pembina atau Pengawas TK dalam hal ini Kasi Dinas Kecamatan akan mengontrol secara langsung penyelenggaraan dan proses KBM, dan Kasi Dinas Kecamatan atau pengawas berkewajiban membina lembaga TK untuk mendapatkan akreditasi.

Pada awalnya, evaluasi di TK Fastrack Funschool dilakukan tiap akhir tahun pembelajaran, atau jika ada hal yang mendesak maka evaluasi langsung dilaksanakan pada saat itu juga. Evaluasi biasanya berbentuk forum diskusi yang membahas bagaimana kompetensi sosial dan kompetensi profesional para pegawai. Pada saat kenaikan kelas, orangtua juga diberi angket untuk menilai kinerja guru. Sesuai hal itu, pelaporan hasil di TK Fastrack Funschool dilakukan tiap akhir tahun pembelajaran, atau jika ada hal yang mendesak maka pelaporan langsung dilaksanakan pada saat itu, seperti misalnya terkait membahas tentang kurikulum, program, kegiatan, pembelajaran, dan lain sebagainya.

Pada aspek pembinaan TK Fastrack Funschool selalu berkomitmen untuk membantu meningkatkan profesionalisme tenaga pengelola. Sebagai perwujudannya, TK umumnya memberikan kesempatan terhadap personil sekolahnya untuk mengikuti seminar, pelatihan, workshop, dan lainnya. Kegiatan tersebut terkadang diselenggarakan secara internal dan biasanya diselenggarakan oleh pihak luar. Pembinaan juga terkait dengan pengawasan terhadap TK, yang dilakukan oleh pemerintah. Biasanya yang melakukan pengawasan yaitu pihak Dinas Kecamatan sebanyak dua kali dalam setahun yang dilakukan secara langsung untuk melihat berkas-berkas yang perlu dan dilakukan selama sekitar 1-1,5 jam di TK Fastrack Funschool.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu TK Fastrack Funschool secara keseluruhan sudah mengadakan atau memenuhi langkah-langkah untuk mendirikan sebuah TK, mulai dari fisik maupun struktural. *Pertama*, semua syarat pendirian TK sudah dilengkapi, sehingga proses tahapan tata cara pendirian TK, dalam pengurusan berkas ke Dinas berjalan dengan lancar sebab mengikuti

tahapan pada standar yang diberlakukan pemerintah. *Kedua*, pada penyelenggaraan pendidikan diketahui kepala sekolah dan seluruh staf sudah memenuhi standar akademik, sosial, kompetensi, dan profesionalnya. Administrasi secara keseluruhan sudah lengkap, namun terdapat sedikit perbedaan pada jam efektif pembelajaran, minggu efektif, dan kelompok usia. Kegiatan di TK secara garis besar mengikuti jadwal yang ditetapkan pemerintah, namun sedikit ada perbedaan pada minggu efektif karena kebutuhan yang ada di Fastrack Funschool. *Ketiga*, pengelolaan TK terdiri atas program nusantara dan internasional. *Keempat*, evaluasi dilakukan tiap akhir tahun pembelajaran, berbentuk forum diskusi, membahas bagaimana kompetensi sosial dan kompetensi profesional para pegawai, dan kinerja guru juga dinilai oleh orangtua. Pelaporan dilakukan tiap akhir tahun pembelajaran, membahas tentang kurikulum, program, kegiatan, pembelajaran, atau apapun yang menyangkut kelangsungan TK. Pembinaan dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pengelola, biasanya mengikuti seminar, pelatihan, workshop, atau lainnya. Pembinaan juga terkait dengan pengawasan terhadap TK, yang dilakukan oleh pemerintah yaitu Dinas Kecamatan sebanyak dua kali dalam setahun untuk memonitoring mutu TK.

DAFTAR PUSTAKA

- Bescu, M.M. (2019). Educational Management in Kindergarten. *Journal of Community Positive Practices*, 19(1). Tersedia pada <https://jppc.ro/index.php/jppc/.article/download/111/9>.
- Clifford, R. M., Barbarin, O., Chang, F., Early, D., Bryant, D., Howes, C., Burchinal, M., & Pianta, R. (2005). What is Pre-Kindergarten? Characteristics of Public Pre-Kindergarten Programs. *Applied Developmental Science*, 9(3). Diunduh dari https://www.researchgate.net/profile/Richard_Clifford/publication/228883950_What_is_Pre-Kindergarten_Characteristics_of_Public_Pre-Kindergarten_Programs/links/0046351506ad714275000000What-is-Pre-Kindergarten-Characteristics-of-Public-Pre-Kindergarten-Programs.pdf?origin=publication_detail
- Dini, D.J.P.A.U. (2011). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gomes, F. De, Rahmat, S. T., & Palmin, B. (2019). Evaluasi Penyelenggaraan KB dan TK di Kabupaten Manggarai Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Ditjen PAUD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 44-60. <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd/article/view/213>
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal EduTech*, 2(1), 53-64. Tersedia pada http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/download/575/pdf_14.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Prasekolah. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (p. 8). Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Machali, I., & Hidayat, A. (2018). *The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenamedia Group.

- Munastiwi, E. (2019). *Manajemen Lembaga PAUD (Untuk Pengelola Pemula)*. Yogyakarta: CV. Istana Agency.
- Omar, C.M.Z.C. (2016). The Establishment and Challenges in the Business in Early Childhood (Nursery and Kindergarten). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(7), 49-56. Tersedia pada [http://hrmars.com/hrmars_papers/The_Establishment_and_Challenges_in_the_Business_in_Early_Childhood_\(Nursery_and_Kindergarten\).pdf](http://hrmars.com/hrmars_papers/The_Establishment_and_Challenges_in_the_Business_in_Early_Childhood_(Nursery_and_Kindergarten).pdf)
- Kusuma, W.H. (2013). Urgensi pendidikan multikultural bagi anak usia dini. *AL LUGHAH Jurnal Bahasa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, volume 2(1), h.1-20. Diunduh pada <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alughah/article/view/1508/1291>
- Rohmat. (2017). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 12(2). Tersedia pada <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/yinyang/article/view/1714>
- Sachi, K. (n.d.). *Bingung pilih sekolah anak? Ini daftar 10 Preschool di Yogyakarta*. Tersedia pada <https://id.theasianparent.com/preschool-yogyakarta>.
- Sallis, E. (2002). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page Ltd.
- Sari, M. N. (2017). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di PAUD PGTK IT Harapan Mulia. *Jurnal Literasi*, volume 8(2), 111-118. Tersedia pada: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/download/586/439>
- Suyadi. (2014). *Manajemen PAUD (TPA-KB-TK/RA) Mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wang, Z. (2019). Brief Analysis of the Main Problems in the Management of Kindergartens and Corresponding Countermeasures. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 351.
- Yuntina, L. (2019). Early Childhood Education Management at the Kindergarten School. *Proceedings Of the International Conference on Education, Language and Society (ICELS 2019)*, 270–277.
- Zebua, M., & Siburian, P. (2019). Training Management Model of Kindergarten Teacher in Medan. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 384.